

ABSTRACT

Background: Scabies is a contagious skin disease caused by the *Sarcoptes scabiei* mite and often occurs in environments with poor hygiene, such as Islamic boarding schools. Scabies is a disease that is included in the list of neglected tropical diseases in 2017. (Neglected Tropical Diseases/NTDs). This study aims to determine the factors associated with scabies symptoms in students at the Al-Inayah 5 Islamic Boarding School, Pelepat Ilir District, Bungo Regency.

Methods: This study is an analytical observational study with a cross-sectional approach. The research sample of 100 students was selected using a simple random sampling technique. Data were collected through questionnaires and observations, then analyzed using the chi square test.

Results: The results showed a significant relationship between personal hygiene factors, such as skin cleanliness ($p=0.001$; $PR=1.82$; 95% CI: 1.32-2.50), clothing cleanliness ($p=0.002$; $PR=1.74$; 95% CI: 1.27-2.40), towel cleanliness ($p=0.000$; $PR=2.04$; 95% CI: 1.48-2.79), and bed cleanliness ($p=0.015$; $PR=1.56$; 95% CI: 1.12-2.18), with scabies symptoms. In addition, housing density and environmental sanitation also play a role in the spread of this disease.

Conclusion: There is a significant relationship between personal hygiene and environmental sanitation with scabies symptoms at Al-Inayah 5 Islamic Boarding School. Education and increased awareness of personal hygiene are needed to prevent the spread of scabies.

Keywords: Scabies, personal hygiene, Environmental sanitation, Islamic boarding school

ABSTRAK

Latar Belakang: Skabies adalah penyakit kulit menular yang disebabkan oleh tungau *Sarcoptes scabiei* dan sering terjadi di lingkungan dengan kebersihan yang kurang, seperti pondok pesantren. Skabies adalah penyakit yang masuk dalam daftar penyakit tropis yang terabaikan pada tahun 2017. (*Neglected Tropical Diseases/NTDs*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan gejala skabies pada santri di Pondok Pesantren Al-Inayah 5 Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo.

Metode: Penelitian ini merupakan studi observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian sebanyak 100 santri dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan observasi, kemudian dianalisis menggunakan uji chi square

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara faktor personal hygiene, seperti kebersihan kulit ($p=0,001$; PR=1,82; 95% CI: 1,32-2,50), kebersihan pakaian ($p=0,002$; PR=1,74; 95% CI: 1,27-2,40), kebersihan handuk ($p=0,000$; PR=2,04; 95% CI: 1,48-2,79), dan kebersihan tempat tidur ($p=0,015$; PR=1,56; 95% CI: 1,12-2,18), dengan gejala skabies. Selain itu, kepadatan hunian dan sanitasi lingkungan juga berperan dalam penyebaran penyakit ini.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara kebersihan diri dan sanitasi lingkungan dengan gejala skabies di Pondok Pesantren Al-Inayah 5. Diperlukan edukasi dan peningkatan kesadaran tentang kebersihan diri untuk mencegah penyebaran skabies.

Kata Kunci: Skabies, Personal Hygiene, Sanitasi Lingkungan, Pondok Pesantren